

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Anak usia dini perlu mengembangkan koordinasi antara otak, tubuh dan perlakuannya perlu adanya bimbingan anak usia dini pada lembaga PAUD. Agar memudahkan para orang tua dalam mendidik anaknya kearah lebih baik.<sup>2</sup>

Anak usia dini ini merupakan masa emas anak dalam meningkatkan berbagai kemampuan yang ia miliki. Perkembangan jaringan otak lebih mudah meningkat dan bertumbuh secara pesat pada masa ini, maka diperlukannya layanan sekolah sedini mungkin guna memaksimalkan masa tumbuh kembang anak secara maksimal. Anak usia dini harus dilatih untuk mengembangkan kemampuan koordinasi semua motorik kasar dan motorik halus pada anak, pengolahan emosi yang didapatkan oleh anak, bisa juga dengan kecerdasan majemuk (*multiple intelegent*), dan kecerdasan secara spirirtual.<sup>3</sup> Maka jika kemampuan tersebut tidak distimulus dengan maksimal maka akan membuat anak tidak dapat mencapai tingkat perkembangannya secara optimal.. Kecerdasan

---

<sup>2</sup> Fitrianti Dian, *Mengembangkan Kegiatan Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Hal:1

<sup>3</sup> Paspiana Nelly, *Kegiatan Latihan Gerak dan Lagu (Jeruk Bali) Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak*. Vol 4.Juni:2020.

anak perlu diasah setiap harinya guna meningkatkan kreativitasnya dalam kurun usia tertentu.

Fisik motorik merupakan perkembangan gerak tubuh melalui kegiatan yang sudah terkoordinasi dengan susunan saraf, otot, dan otak. Perkembangan fisik motorik juga dapat dipengaruhi oleh hereditas atau keturunan, bisa juga dipengaruhi oleh kematangan dari fisik anak.<sup>4</sup> Motorik ini biasa sangat dipengaruhi oleh otak, karena otaklah yang mengatur sistem kerja dari otot-otot anak. Kemampuan motorik pada anak tidak dengan mudah didapatkan melainkan harus dipelajari dan dilatih secara terus menerus. Sehingga sebagai pendidik perlu mempersiapkan alat yang dapat digunakan untuk melatih otot-otot anak agar dapat berfungsi dengan baik dan dapat berjalan secara maksimal.<sup>5</sup> Motorik kasar dapat mempengaruhi tingkat pergerakan anak. Kreativitas perlu digunakan untuk menimbulkan gerakan motorik kasar anak usia dini. Kecenderungan anak usia dini melaksanakan motorik kasar biasa dipengaruhi oleh gerak lokomotor dan non lokomotor.

Gerak dan lagu adalah sarana yang menyenangkan bagi anak untuk mengkoordinasikan gerak tubuh dan irama lagu, sehingga gerakan yang dilakukan harus seirama dengan musik yang telah dibuat. Ada banyak manfaat dari gerak dan lagu yaitu dapat meningkatkan motorik kasar, meningkatkan kreativitas, belajar bersosialisasi dan bekerja sama, melatih

---

<sup>4</sup> Kristiana Maya, *Implementasi Kegiatan Senam Irama Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, (Ponorogo; 2021)

<sup>5</sup> Kristiana Maya, *Implementasi Kegiatan Senam Irama Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, (Ponorogo; 2021)

kedisiplinana dan konsentrasi pada anak.<sup>6</sup> Namun gerak dan lagu ini dilakukan secara sederhana dan lebih menarik agar anak dapat ceria dan mampu mengikuti irama dari lagu yang tersedia. Pembelajaran gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang sangat berhubungan erat, irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf.<sup>7</sup> Mengungkapkan bahwa hampir seluruh permainan anak-anak yang dilakukan bersama-sama menggunakan musik dalam bentuk gerak dan lagu. Gerak dan lagu ini sangat cocok untuk kegiatan pembelajaran fisik motorik karena gerak dan lagu merupakan aktifitas yang menuntut anak untuk bergerak selayaknya senam dan berolah raga. Gerak dan lagu dapat menstabilkan dan menambah kekebalan tubuh, menyehatkan badan, membuat anak berpikir lebih jernih, menghindarkan kemalasan, dan melatih sportivitas. Banyak sekolah yang telah menerapkan metode ini didengan memepkenalkan gerakan – gerakan dasar dalam menstimulasi motorik kasar, namun dalam hal gerak dan lagu kurangnya stimulasi dari guru sehingga membuat rangsangan gerakan anak kurang terkoordinasi dengan baik. Motorik kasar dilatih supaya anak dapat merespon rangsangan serta dapat menghasilkan umpan balik bagi anak. Gerakan yang dilaksanakan secara berulang dan saling berkesinambungan dapat diwujudkan dalam sebuah gerakan dengan lagu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan gerak dan lagu dalam meningkatkan

---

<sup>6</sup> Fitrianti Dian, *Mengembangkan Kegiatan Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Hal:2

<sup>7</sup> Paspiana Nelly, *Kegiatan Latihan Gerak dan Lagu (Jeruk Bali) Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak*. Vol 4.Juni:2020.

kemampuan motorik kasar dalam perkembangan motorik dan mengetahui perkembangan motorik kasar anak setelah melakukan gerak dan lagu pada anak usia dini usia 4-5 tahun. Pelaksanaan gerak dan lagu sangat cocok digunakan untuk melatih gerakan anak dalam mengembangkan motorik anak usia dini. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti ingin mengetahui betapa berpengaruhnya penerapan gerak dan lagu ini bisa mengembangkan kemampuan fisik motorik anak pada usia 4-5 tahun.

Berdasarkan pengamatan penulis yang dilaksanakan di RA Al Hidayah Bono Kecamatan Boyolangu ini terlihat bahwa anak didik masih sangat pasif dalam melaksanakan gerakan-gerakan dasar seperti memutar, berjijit, melompat, dan menggerakkan otot tangannya. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan gerak dan lagu yang jarang digunakan. Biasanya anak cenderung diajak untuk melaksanakan senam irama dengan ritme yang cepat dan cenderung itu-itu saja sehingga terlihat anak didik cenderung bosan dan ingin lebih asyik bermain sendiri.

RA Al Hidayah Bono merupakan subyek penelitian yang akan ditindaklanjuti oleh peneliti khususnya kelompok A, dimana kemampuan motorik anak masih terbatas dan upaya peningkatan motorik kasar belum terprogram dalam bentuk gerak dan lagu. Peneliti melakukan observasi di RA Al Hidayah Bono ternyata terdapat beberapa masalah khusus yang ada di kelas A diantaranya anak belum mampu berjalan lurus dan melompat dengan satu kaki. Pengajaran ini dapat meningkatkan motorik kasar anak

dalam melatih gerak lokomotor, sehingga akan muncul tingkat keseimbangan dan prioritas terhadap konsentrasi pikiran. Sosial emosional anak tentunya masih belum terkoordinasi dengan bagus, maka dari itu peneliti ingin menguji tingkat ekspresional anak dari mulai kepala, tangan ataupun kaki apakah dapat bergerak sesuai dengan lantunan lagu. Pengekspresian ini perlu adanya keluwesan antara ayunan tangan. Peneliti ingin melihat lebih jauh lagi koordiasi ayunan tangan kekanan dan kekiri serta apakah anak didin mampu membedakan tanga kanan dan tangan kiri.

Peneliti ingin mengetahui terkait pelaksanaan gerak dan lagu ini mampu menstimulasi perkembangan fisik motorik terutama pada koordinasi tubuh. Dan peneliti ingin mengetahui juga terkait cara koordinasi anak didik dengan menggunakan tangan, mata serta kakinya. Peneliti pun akhirnya mengambil judul : “Implementasi Stimulasi Motorik Kasar melalui Gerak dan Lagu untuk Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al Hidayah Bono”.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka yang perlu memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan stimulasi motorik kasar melalui gerak dan lagu untuk anak usia 4-5 tahun di RA AL Hidayah Bono?
2. Bagaimana pelaksanaan stimulasi motorik kasar melalui kegiatan gerak dan lagu untuk usia 4-5 tahun di RA AL Hidayah Bono?

3. Bagaimana evaluasi stimulasi motorik kasar melalui gerak dan lagu untuk anak usia 4-5 tahun di RA AL Hidayah Bono?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendiskripsikan perencanaan stimulasi motorik kasar melalui gerak dan lagu di kelompok B RA AL Hidayah Bono
2. Mendiskripsikan pelaksanaan stimulasi motorik kasar melalui gerak dan lagu di kelompok B RA AL Hidayah Bono.
3. Mendiskripsikan perkembangan evaluasi stimulasi motorik kasar melalui gerak dan lagu dikelompok B RA AL Hidayah Bono.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoristis**

- a. Secara teoritis diharapkan dari penelitian ini dapat menambah wawasan atau sebagai alternatif meningkatkan fisik motorik kasar anak usia dini dalam pengembangan kekuatan otot-otot dalam tubuh anak RA Al Hidayah Bono.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan kajian referensi bagi peneliti berikutnya.

#### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi guru

Diharapkan guru atau pendidik dapat memahami pentingnya melatih, menyeimbangkan serta membuat berbagai referensi baru untuk menambah daya minat anak terhadap pelatihan fisik motorik di RA Al Hidayah Bono.

b. Bagi Siswa

Diharapkan seluruh peserta didik mampu mengimplementasikan dan menyerap daya guna dalam menyelaraskan pikiran dan tubuh anak didik RA AL Hidayah Bono.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dari penelitian ini lembaga dapat mempertahankan kualitas pendidik dan peserta didik, serta memiliki berbagai sumber baru untuk meningkatkan pengetahuan terkait perkembangan fisik motorik terbaru untuk diterapkan kepada anak-anak di RA Al Hidayah Bono.

d. Bagi Wali Murid

Diharapkan dapat memberi edukasi terlebih pada yang wali murid mengenai pentingnya pelatihan fisik motorik (berlari, berjalan, menyeimbangkan, melaraskan fikiran dan gerakan) dirumah.

e. Bagi Perpustakaan

Diharapkan perpustakaan UIN Sayyid Ali Rohmatullah ini mempunyai koleksi dan referensi yang dapat dijadikan sumber belajar bagi pembaca khususnya mahasiswa prodi PIAUD ataupun mahasiswa lainnya.

f. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat membantu peneliti lain sebagai sumber referensi dan informasi terkait penelitiannya.

## E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman, peneliti memberikan batasan terhadap istilah yang digunakan dalam judul yaitu "Implementasi Stimulasi Motorik Kasar melalui Gerak dan Lagu untuk Anak Usia 4-5 Tahun di RA AL Hidayah Bono" sebagai berikut:

### 1. Secara Konseptual

Stimulasi secara konseptual berarti rangsangan dari seseorang kepada orang lain terutama anak-anak. Stimulasi adalah rangsangan yang datang dari lingkungan luar individu anak. Anak yang mendapatkan banyak stimulasi akan cepat berkembang dari pada anak yang kurang atau bahkan tidak mendapat stimulasi, stimulasi juga bisa berfungsi sebagai penguat perkembangan anak.<sup>8</sup> Anak yang diberikan stimulasi secara tepat dan benar akan mendapatkan pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan usainya, sehingga anak yang tidak mendapat stimulasi justru akan semakin tertinggal jauh dengan teman sebayanya.

Motorik kasar biasanya digunakan untuk melatih otot-otot besar pada anak untuk meningkatkan kekuatan dari otot besar itu.

---

<sup>8</sup> Ronald. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang*. (2011). Hal 193

Kemampuan untuk mengendalikan gerakan tubuh ini melibatkan otot besar seperti tangan kaki dan seluruh tubuh. Kemampuan motorik selalu memerlukan koordinasi bagian-bagian tubuh sehingga latihan untuk aspek motorik ini perlu di perhatikan lagi.<sup>9</sup>

Gerak dan lagu memiliki pengertian “gerak dan lagu merupakan salah satu kegiatan yang cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran motorik, karena gerak dan lagu merupakan aktifitas yang menuntut anak untuk bergerak seperti halnya kegiatan senam maupun olahraga”. Sehingga kegiatan gerak dan lagu mampu mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini.<sup>10</sup>

Anak usia 4-5 tahun ini dikatakan berada pada masa (*golden age*), karena pada masa inilah perkembangan anak bisa meningkat secara pesat maka anak harus banyak sekali diberikan stimulasi terkait motorik kasarnya. Masa usia dini merupakan “golden age period”, yang artinya masa emas anak untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangannya baik fisik motorik, kognitif, sosial emosionalnya.<sup>11</sup> Usia 4-5 tahun ini masa yang sangat menonjol untuk perkembangan anak, karena diusia ini anak sangat tertarik dengan kegiatan fisik yang menunjang motorik anak semakin meningkat sehingga perlu adanya rangsangan yang tepat.

---

<sup>9</sup> Aqib Zainal, *Pedoman Teknis Penyelenggara PAUD* (Online). Bandung, 2022, Hal.10

<sup>10</sup> Martiwinangun. *Pengaruh Kegiatan Gerak dan Lagu melalui motorik kasar* (Online). Melalui jurnal Alumni dan Staf pengajar Prodi PG PAUD, Vol.5, No. 2

<sup>11</sup> Martani Wisjnu, *Metode Stimulasi Perkembangan Emosi Anak Usia Dini*. Jurnal Psikologi, Hal.112, Vol. 39

## 2. Secara Operasional

Stimulasi kegiatan memberikan rangsangan untuk merangsang perkembangan potensi dasar anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Stimulasi melibatkan berbagai aspek perkembangan seperti sensori motorik, kognitif dan sosial serta dilakukan melalui berbagai aktivitas pancaindera dan motorik anak.

Konsep gerak dan lagu pada penelitian ini yaitu anak didik pada zaman sekarang cenderung bermain gawai dari pada mengembangkan fisik motoriknya sehingga perlu penindak lanjutan terkait guru yang harus mengajak anak untuk melakukan kegiatan gerak dan lagu ini guna untuk meningkatkan motorik kasarnya seperti gerakan berjalan, berlari, melompat, dan melempar. Gerakan tersebut sangat diperlukan koordinasi yang tepat dari otot besar, panca indra dan kognitif anak.

Gerak dan lagu ini mampu mengkoordinasikan antara kognitif anak dan gerakan yang sesuai. Diharapkan perkembangan kemampuan motorik kasar anak dapat dilihat melalui permainan dan pengajaran gerak dan lagu yang dapat mereka coba setiap harinya. Oleh karena itu pengembangan fisik motorik anak ini sangat erat hubungannya dengan pelaksanaan gerak dan lagu yang diajarkan oleh para pendidik. Anak akan antusias dalam melakukan gerakan karena ada lagu yang senantiasa mengiringi setiap gerakannya.